

STUDI LITERATUR TENTANG PERAWATAN PADA PENDERITA GANGGUAN JIWA BERAT

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Oleh:

SYAMSUL BAHRI

A11601380

FAKULTAS ILMU KESEAHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Studi literatur yang berjudul:

**STUDI LITERATUR TENTANG PERAWATAN PADA
PENDERITA GANGGUAN JIWA BERAT**

Oleh

SYAMSUL BAHRI
A11601380

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal Oktober 2021

Pembimbing

Pembimbing I

Ike Mardianti Agustin, M.Kep., Sp. Jiwa

Pembimbing II

Sawji, S.Kep.Ns.,Sc

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB,Ph.D

ii

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Studi literatur yang berjudul

STUDI LITERATUR TENTANG PERAWATAN PADA PENDERITA GANGGUAN JIWA BERAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

SYAMSUL BAHRI
A11601380

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal Oktober 2023

Susunan Dewan Penguji

1. Arnika Dwi Asti, M.Kep (Penguji I)
2. Ike Mardianti Agustin, M.Kep, Sp. Jiwa (Penguji II)
3. Sawiji, S.Kep.Ns, M.Sc (Penguji III)



Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana




Cahyu Septiwi, M.Kep Sp.Kep MB, Ph.D.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan sudah lolos uji plagiarisme.

Gombong, Oktober 2021



Syamsul Bahri



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Syamsul Bahri mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Syamsul Bahri

NIK : A11601380

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong skripsi saya yang berjudul :

STUDI LITERATUR TENTANG PERAWATAN PADA PENDERITA GANGGUAN JIWA BERAT

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam media lain, mengelolanya di internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pertanyaan yang saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, Oktober 2021


Syamsul Bahri

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin, studi literatur berjudul “Studi Literatur tentang Perawatan pada Penderita Gangguan Jiwa Berat” dapat penulis selesaikan dengan lancar. Studi literatur ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong Kebumen.

Penulis menyadari, bahwa studi literatur ini dapat diselesaikan berkat dukungan, bimbingan, kerjasama dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Herniyatun,M.Kep,Sp.Kep.Mat, ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti,M.Kep.Sp.Kep.Mat., ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Ike Mardianti Agustin, M.Kep., Sp. Jiwa dan Sawiji,S.Kep.Ns.,M.Sc., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian studi literatur ini.
4. Arnika Dwi Asti, M.Kep., dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
5. Seluruh dosen STIKES Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis, khususnya dalam bidang keperawatan.
6. Semua pihak yang membantu kelancaran penyusunan studi literatur ini.

Penulis berharap studi literatur ini dapat menambah perbendaharaan ilmu keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan keperawatan jiwa.

Gombong, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan	10
1. Tujuan Umum.....	10
2. Tujuan Khusus	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu	11
2. Manfaat bagi Praktisi	11
E. Keaslian Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Tinjauan Teori	17
1. Kesehatan Jiwa	17
2. Gangguan Jiwa Berat (Psikosis)	30
3. Perawatan Penderita Gangguan Jiwa Berat di Rumah Sakit .	36
4. Dukungan Keluarga terhadap Penderita Gangguan Jiwa Berat....	41
B. Kerangka Teori	48
C. Kerangka Konsep.....	49
 BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Strategi Pencarian Literatur	50
1. Frame Work yang Digunakan (PICO).....	50
2. Kata Kunci yang Digunakan.....	57
3. Database yang Digunakan	58
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	60
C. Seleksi Studi	61
 BAB IV HASIL DAN ANALISIS	62

BAB V PEMBAHASAN	68
A. Perawatan pada Penderita Gangguan Jiwa Berat di Rumah Sakit Jiwa.	69
B. Dukungan Keluarga pada Penderita Gangguan Jiwa Berat	79
BAB VI KESIMPULAN.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian	12
Tabel 2. Literatur Review	64



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	48
Gambar 2. Kerangka Konsep	49
Gambar 3. Review Struktur	61



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Oktober 2021
Syamsul Bahri ¹⁾, Ike Mardianti Agustin²⁾, Sawiji³⁾
Syamsull3030@gmail.com

ABSTRAK

STUDI LITERATUR TENTANG PERAWATAN PADA PENDERITA GANGGUAN JIWA BERAT

Latar Belakang: perawatan penderita gangguan jiwa berat memerlukan pendekatan holistik antara perawatan di rumah sakit jiwa dan dukungan keluarga, namun hal ini banyak diabaikan sehingga hasilnya kurang efektif.

Tujuan: melakukan telaah literatur tentang perawatan penderita gangguan jiwa berat, baik di rumah sakit jiwa maupun di rumah berupa dukungan keluarga.

Metode: literatur review terbitan tahun 2018-2020.

Hasil: (1) perawatan penderita gangguan jiwa berat di rumah sakit jiwa dilakukan terpadu secara farmakologi dan non-farmakologi; (2) dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian; (3) perawatan penderita gangguan jiwa berat memerlukan pendekatan holistik antara perawatan di rumah sakit jiwa dan dukungan keluarga agar memiliki konsep diri positif.

Kesimpulan: perawatan penderita gangguan jiwa berat memerlukan pendekatan holistik antara perawatan di rumah sakit jiwa dan dukungan keluarga.

Kata Kunci : Ganggua Jiwa; Dukungan Keluaraga

BACHELOR OF NURSING PROGRAM

Muhammadiyah University of Gombong

Thesis, Oktober 2021

Syamsul Bahri ¹⁾, Ike Mardianti Agustin²⁾, Sawiji³⁾

Syamsull3030@gmail.com

ABSTRACT
LITERATURE STUDY ON THE TREATMENT
OF MENTAL DISORDERS

Background: care for people with severe mental disorders requires a holistic approach between care in a mental hospital and family support, but this is widely ignored so that the results are less effective.

Research purposes: to conduct a literature review on the care for people with serious mental disorders, both in mental hospitals and at home in the form of family support.

Methods: literature review published in 2018-2020.

Results: (1) treatment of people with serious mental disorders in a mental hospital is integrated pharmacologically and non-pharmacologically; (2) family support includes emotional, informational, instrumental, and assessment support; (3) treatment of serious mental disorders requires a holistic approach between care in a mental hospital and family support in order to have a positive self-concept.

Conclusion: treatment of people with severe mental disorders requires a holistic approach between care in a mental hospital and family support.

Keywords:

Mental disorders; family support.

¹⁾ *Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Nursing Lectures of Universitas Muhammadiyah Gombong*

³⁾ *Nursing Lectures of Universitas Muhammadiyah Gombong*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mental atau kesehatan jiwa merupakan aspek penting dalam mewujudkan kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan jiwa juga penting diperhatikan selayaknya kesehatan fisik. *There is no health without mental health*, sebagaimana definisi sehat yang dikemukakan oleh *World Health Organization* (WHO, 2014) bahwa *health as a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity*. Menurut WHO (2013) kesehatan jiwa merupakan komponen mendasar dari definisi kesehatan. Kesehatan jiwa yang baik memungkinkan orang untuk menyadari potensi mereka, mengatasi tekanan kehidupan yang normal, bekerja secara produktif, dan berkontribusi pada komunitas mereka. Menurut Yusuf (2019) kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Kesehatan jiwa saat ini menjadi masalah kesehatan global bagi setiap negara, dimana proses globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi informasi memberikan dampak terhadap nilai-nilai sosial dan budaya di masyarakat. Masyarakat dihadapkan dengan cepatnya perubahan di segala aspek

kehidupan yang mengakibatkan masyarakat harus siap dalam menghadapi tekanan-tekanan yang ditimbulkan. Sementara tidak semua orang mempunyai kemampuan yang sama untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang cepat, hal ini orang tidak menyadari bahwa mereka mungkin mengalami masalah kesehatan jiwa.

Menurut *Our World in data of mental health* pada tahun 2017 diperkirakan terdapat 970 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan jiwa, jumlah terbesar dengan masalah kecemasan sekitar 3,76%, depresi 3,44%, bipolar 0,6%, dan skizofrenia 0,25%. WHO memperkirakan tidak kurang dari 450 juta penderita gangguan jiwa ditemukan di dunia. Bahkan berdasarkan data *study world bank* di beberapa negara menunjukkan 8,1% dari kesehatan global masyarakat, dan masalah gangguan kesehatan jiwa yang menunjukkan dampak lebih besar dibandingkan dengan masalah kesehatan yang lainnya, WHO juga menyatakan setidaknya ada satu dari empat orang di dunia mengalami masalah mental dan masalah gangguan kesehatan jiwa yang ada di seluruh dunia dewasa ini sudah menjadi permasalahan yang serius. Terdapat sekitar 35 juta orang mengalami depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta orang terkena skizofrenia serta 47,5 orang terkena demensia dan 877.00 orang meninggal karena bunuh diri setiap tahunnya.

Prevalensi psikosis berdasarkan sebuah studi metaanalisis adalah 3,86 per 1000 populasi sebagai point prevalence, 4,03 per 1000 populasi sebagai prevalensi 12 bulan terakhir, sedangkan prevalensi seumur hidup 7,49 per 1000 populasi. Prevalensi pada populasi umum biasanya lebih tinggi

dibandingkan prevalensi yang dinilai pada fasilitas pelayanan kesehatan. Adapun alat ukur yang digunakan pada berbagai survei yang terdapat pada studi metaanalisis tersebut bervariasi, ada yang menggunakan *Composite International Diagnostic Interview* (CIDI), *Structure Clinical Interview for DSM-IV* (SCID), *Schedules for Clinical Assessment in Neuropsychiatry* (SCAN), diagnosis klinis dan sebagainya. Survei kesehatan jiwa di India menggunakan alat ukur *Mini International Neuropsychiatric Interview* (MINI), mendapatkan prevalensi psikosis dan skizofrenia 1,4% dan 0,4% untuk seumur hidup dan saat ini. Prevalensi psikosis semua jenis dan pernah mendapat pengobatan di Australia 3,10 per 1000 populasi (Yusuf, 2019).

Gangguan jiwa di Indonesia juga merupakan permasalahan yang serius. Merujuk pada data Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan Kementerian Kesehatan pada 2018, menunjukkan bahwa prevalensi orang gangguan jiwa berat di Indonesia meningkat dari 0,15% menjadi 0,18%, prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis sebesar 7/1000 dengan cakupan pengobatan 84,9%, sementara prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk usia 15 tahun keatas meningkat dari 6,1% pada tahun 2013 menjadi 9,8 % pada 2018. Artinya, sekitar 12 juta penduduk Indonesia usia 15 tahun ke atas menderita depresi. Bahkan dari hasil survei yang bertujuan untuk mengetahui angka dan penyebab kematian secara nasional (Sistem Registrasi Sampel/SRS) diperoleh data bahwa pada tahun 2016 telah terjadi 1.800 kematian akibat bunuh diri. Hal ini berarti bahwa setiap harinya hampir terjadi 5 kematian akibat bunuh diri. Secara global

WHO telah menyebutkan bahwa lebih dari 800.000 orang meninggal setiap tahunnya atau sekitar 1 orang setiap 40 detik melakukan bunuh diri. Hasil Riskesdas 2018 juga menunjukkan 15 persen dari populasi penduduk Indonesia terdeteksi mengalami gangguan jiwa atau sekitar 34.350.000 jiwa dan persentase itu juga berlaku di semua daerah dan mengidentifikasi prevalensi masalah kesehatan jiwa sebesar 12.06% dengan kata lain dari 100 penduduk Indonesia, 12 sampai 13 diantaranya mengalami gangguan jiwa ringan sampai dengan berat.

Masalah kesehatan jiwa bukan hanya masalah pasien, tenaga kesehatan di rumah sakit jiwa tetapi keluarga, kelompok, masyarakat bahkan masing-masing individu. Kesehatan jiwa sangat diperlukan bagi hajat hidup orang banyak khususnya untuk keberlangsungan hidup bermasyarakat. Kesehatan jiwa merupakan salah satu visi pembangunan kesehatan Indonesia. Masalah kesehatan jiwa terutama gangguan jiwa secara tidak langsung dapat mempengaruhi atau menurunkan produktifitas. Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan kesehatan jiwa secara komprehensif oleh semua tenaga kesehatan dengan seluruh *stake holder*.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Kenyataannya angka terjadinya gangguan jiwa tidak pernah turun, angka kekambuhan masih

tetap terjadi. Selain itu kesiapan keluarga menerima pasien dari rumah sakit juga masih kurang. Ketika pasien sudah dinyatakan membaik oleh rumah sakit, boleh dilanjutkan dengan latihan dan perawatan di rumah. Namun masih banyak keluarga yang tidak siap menerima pasien kembali. Ini adalah masalah besar bagi upaya pelatihan dan pemulihan bagi pasien gangguan jiwa. Dengan demikian, penanganan masalah gangguan jiwa bukan hanya masalah pasien, dokter, psikiater, perawat, psikolog, tenaga kesehatan lain tetapi juga masalah keluarga, kelompok dan masyarakat. Penanganan masalah kesehatan jiwa bukan hanya urusan fisik, tetapi juga urusan psikologis, sosial, spiritual dan kultural. Keterlibatan pemerintah Prinsipnya, upaya kesehatan jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa).

Penderita gangguan jiwa berat memiliki disabilitas yang kompleks dan membutuhkan bantuan orang lain dalam melakukan aktifitas fungsional sehari-hari. Adanya perubahan pola berpikir, perilaku maupun emosi menyebabkan timbulnya berbagai keterbatasan hidup secara signifikan. Gangguan jiwa berat dapat menimbulkan beban tersendiri bagi semua pihak, termasuk diantaranya pemerintah, keluarga dan masyarakat karena disebabkan oleh produktivitas penderita yang menurun sehingga menimbulkan beban biaya yang besar bagi keluarga.

Penanganan penderita gangguan jiwa berat yang kurang efektif dapat menyebabkan semakin parahnya gejala gangguan jiwa. Adanya stigma dan pasung meningkatkan gejala kekambuhan penderita setelah melalui perawatan rumah sakit dan kembali tinggal di rumah. Pemerintah dalam hal ini telah melakukan berbagai upaya terkait penatalaksanaan penderita gangguan jiwa berat di komunitas yang meliputi pelayanan kesehatan jiwa terpadu dan program pemberantasan pasung yang sudah dijalani beberapa tahun terakhir. Namun sampai saat ini masih terdapat pemasungan serta perlakuan salah pada penderita gangguan jiwa berat di Indonesia akibat adanya stigma dan diskriminasi pada penderita gangguan jiwa yang masih kuat.

Perawatan penderita gangguan jiwa berat memerlukan pendekatan secara holistik dan terintegrasi antara pelayanan kesehatan jiwa dan komunitas agar penderita mampu berinteraksi dengan orang lain, memiliki konsep diri yang positif dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya secara mandiri. Proses pemulihan gangguan jiwa tidak hanya berpusat pada pengobatan medis namun juga menyesuaikan kebutuhan penderita. Perawatan penderita gangguan jiwa berat akan menjadi lebih efektif jika memperhatikan keunikan yang dimiliki oleh penderita, melibatkan keluarga dan masyarakat sebagai sistem pendukung (Suryani, dkk., 2019).

Perawatan penderita gangguan jiwa berat merupakan suatu proses maupun cara yang dilakukan oleh penderita gangguan jiwa berat agar mampu menjalani kehidupan dengan penuh harapan dan tujuan hidup yang konstruktif.. Hal ini membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat untuk mampu

menghargai potensi yang dimiliki oleh penderita. Kunci penting dalam kesuksesan perawatan penderita gangguan berat adalah dengan memberikan dukungan bagi mereka untuk mengembangkan diri di komunitas, berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dan memanfaatkan peluang ataupun kesempatan untuk bekerja dan produktif (Jacob, 2019).

Telah banyak penelitian yang mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat, baik perawatan di rumah sakit maupun di dalam keluarga atau masyarakat sebagai pendukung perawatan di rumah sakit jiwa. Penelitian tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat di rumah sakit diantaranya dilakukan oleh Dewi dan Erawati (2020) yang melakukan asuhan keperawatan jiwa pada klien skizofrenia dengan risiko bunuh diri menggunakan intervensi pola koping konstruktif, dengan hasil intervensinya efektif, karena klien dapat mengetahui bagaimana cara atau pola koping yang dapat diterapkan ketika klien menghadapi masalah. Victoryna, dkk. (2020) melakukan intervensi asuhan keperawatan jiwa ners dengan pemberian latihan deeskalasi guna menurunkan intensitas waham pasien skizofrenia, hasilnya mampu menurunkan intensitas waham pasien skizofrenia, dari skor 16 (kategori intensitas waham berat) menjadi 11 (kategori intensitas waham sedang). Selanjutnya Adlam (2019) berupaya menurunkan gejala halusinasi pada pasien skizofrenia melalui penerapan standar asuhan keperawatan jiwa generalis, hasilnya menunjukkan bahwa intervensi keperawatan secara generalis sangat efektif dalam menurunkan gejala halusinasi pada pasien skizofrenia yang ditandai dengan penurunan

tanda gejala halusinasi pada klien setelah dilakukannya tindakan keperawatan jiwa generalis. Wijayanti, dkk. (2019) berupaya menurunkan tingkat agitasi pada pasien skizofrenia melalui intervensi manajemen halusinasi, dengan hasil penerapan intervensi manajemen halusinasi (terapi bercakap-cakap dengan orang lain) efektif dalam menurunkan tingkat agitasi pasien skizofrenia. Hidayat (2019) melakukan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami bipolar dengan masalah keperawatan risiko bunuh diri, hasilnya risiko bunuh diri pada pasien dapat diatasi (kecenderungan untuk bunuh diri menurun). Selanjutnya Akbar Eriawan (2019) melakukan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami bipolar dengan masalah keperawatan waham melalui penerapan standar asuhan keperawatan jiwa mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang berkaitan dengan masalah waham paranoidi pada pasien bipolar, hasilnya setelah diterapkan standar asuhan keperawatan jiwa didapatkan hasil masalah waham paranoid dapat teratasi dengan baik, ditandai klien dapat berhubungan dengan orang lain secara optimal, klien dapat membina hubungan saling percaya, dapat mengidentifikasi kemampuan dari aspek positif yang dimiliki.

Penelitian tentang dukungan keluarga dan masyarakat terhadap keberhasilan perawatan pada penderita gangguan jiwa berat rumah sakit diantaranya dilakukan oleh Juntapim dan Nuntaboot (2018) bertujuan mengeksplorasi perawatan pasien skizofrenia di keluarga dan masyarakat pedesaan timur laut Thailand, hasilnya menunjukkan bahwa perawatan pasien skizofrenia di keluarga dan masyarakat berupa: bantuan perawatan, layanan

perawatan, penguatan, pengembangan potensi, dan kesejahteraan dan jasa lainnya. Siregar (2018) dalam penelitiannya berupaya mengeksplorasi psikosis pada remaja usia sekolah dari perspektif konseling keluarga, hasilnya menunjukkan bahwa kasus psikosis pada remaja putri ditengarai dengan banyak delusi atau waham. Oleh karena itu, pokok pentingnya adalah melibatkan keluarga dalam rangka penyembuhan melalui konseling keluarga. Fahrudin (2019) dalam penelitiannya berupaya memaparkan efektivitas penyuluhan penanganan dan penatalaksanaan Orang dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kecamatan Karangjati melalui keterlibatan aktif keluarga dalam mendampingi ODGJ, dengan hasil sosialisasi dan edukasi instansi kesehatan yaitu Puskesmas Karangjati berjalan dengan baik dan memberi dampak positif pada pasien ODGJ, karena keluarga lebih termotivasi untuk meningkatkan keaktifannya dalam mendampingi penderita guna kesembuhannya. Selanjutnya Suryani, dkk. (2020) dalam penelitiannya berupaya meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa melalui tTerapi suportif terhadap keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Naggalo Kota Padang, dengan hasil setelah diberikan terapi suportif berupa penyuluhan dan pelatihan tentang perawatan gangguan jiwa, terjadi peningkatan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa. Rosdiana (2018) dalam penelitiannya berupaya mengidentifikasi peran keluarga penderita dalam upaya penanganan gangguan jiwa skizofrenia, hasilnya menunjukkan bahwa peran keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia rendah, yaitu kurang dapat mengenal,

memahami, merawat, dan memodifikasi lingkungan sehingga menyebabkan kekambuhan, bahkan semakin parah *skizofrenia* yang dialami oleh penderita di wilayah kerja Puskesmas Sebakung Jaya.

Uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa perawatan pada penderita gangguan jiwa berat memerlukan pendekatan secara holistik dan terintegrasi antara perawatan di rumah sakit jiwa dan dukungan keluarga dan masyarakat. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan studi literatur tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat, baik perawatan di rumah sakit jiwa maupun dukungan keluarga sebagai pendukung kelanjutan perawatan dari rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: bagaimana hasil telaah literatur tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat?

C. Tujuan

Selaras dengan rumusan masalah, maka tujuan studi literatur ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umumnya adalah untuk melakukan telaah literatur tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari studi literatur ini adalah:

- a. Melakukan telaah literatur tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat di rumah sakit jiwa.

- b. Melakukan telaah literatur tentang dukungan keluarga pada penderita gangguan jiwa berat sebagai kelanjutan perawatan rumah sakit.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari studi literatur ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu

Hasil studi literatur ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh dosen maupun mahasiswa dalam bidang keperawatan jiwa, khususnya tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat. Selain itu, studi literatur ini juga diharapkan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan keilmuan keperawatan jiwa terkait masalah perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.

2. Manfaat bagi Praktisi

Hasil dari studi literatur ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perawat dan keluarga dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan gangguan jiwa berat. Selain itu studi literatur ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan bagi penulisan karya ilmiah berikutnya di bidang keperawatan jiwa, khususnya dalam masalah gangguan jiwa berat.

E. Keaslian Penelitian

Berikut ini ditampilkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, seperti tampak pada tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Responden/ Informan	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Itsnaini Wahyu Puspita Dewi dan Erna Erawati.	2020	Asuhan Keperawatan Jiwa pada klien Skizofrenia dengan Risiko Bunuh Diri.	Metode kualitatif studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan jiwa.	Klien skizofrenia dengan risiko bunuh diri (Tn. W) dan keluarganya .	Analisis kualitatif terhadap hasil asuhan keperawatan jiwa yang telah dilakukan melalui intervensi penerapan pola koping konstruktif sesuai hasil laporan manajemen kasus pengelolaannya , didukung hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi rekam medik.	Intervensi penerapan pola koping konstruktif, karena klien dapat mengetahui bagaimana cara atau pola koping yang dapat diterapkan ketika klien menghadapi masalah.	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.	Jenis penelitian literatur review (penelitian literatur), sedangkan penelitian terdahulu berupa penelitian kancan.
2.	Fallon Victoryna , Ice Yulia Wardani, dan Fauziah.	2020	Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Ners untuk Menurunkan Intensitas Waham Pasien Skizofrenia.	Metode kualitatif studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan jiwa.	Klien skizofrenia (Ny. E) dan keluarganya .	Analisis kualitatif terhadap penerapan standar asuhan keperawatan jiwa ners dan pemberian latihan deeskalasi secara adekuat. sesuai hasil laporan manajemen kasus pengelolaannya , didukung hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi rekam medik.	Penerapan standar asuhan keperawatan jiwa ners dan pemberian latihan deeskalasi mampu menurunkan intensitas waham pasien skizofrenia, dari skor 16 (kategori intensitas waham berat) menjadi 11 (kategori intensitas waham sedang).	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.	Jenis penelitian literatur review (penelitian literatur), sedangkan penelitian terdahulu berupa penelitian kancan.

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Responden/ Informan	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Satria Fajrullah Said Aldam.	2019	Efektivitas Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Jiwa Generalis pada Pasien Skizofrenia dalam Menurunkan Gejala Halusinasi	Metode kualitatif studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan jiwa.	Klien skizofrenia (Nn. A) dan keluarganya .	Analisis kualitatif terhadap penerapan standar asuhan keperawatan jiwa generalis sesuai hasil laporan manajemen kasus pengelolaannya, didukung hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi rekam medik	Intervensi keperawatan secara generalis sangat efektif diberikan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi pendengaran. Hal ini ditandai dengan penurunan tanda gejala halusinasi pada klien setelah diberikannya tindakan keperawatan jiwa.	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.	Jenis penelitian literatur review (penelitian literatur), sedangkan penelitian terdahulu berupa penelitian kancan.
4.	Fitri Wijayanti, Nurfantri, dan Gita Putu Chanitya Devi	2019	Penerapan Intervensi Manajemen Halusinasi terhadap Tingkat Agitasi pada Pasien Skizofrenia	Kualitatif studi kasus.	Pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran (Tn. S).	Analisis kualitatif terhadap hasil intervensi manajemen halusinasi.	Penerapan intervensi manajemen halusinasi efektif dalam menurunkan tingkat agitasi pasien skizofrenia..	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.	Penelitian literatur review), sedangkan penelitian terdahulu berupa penelitian kancan.
5.	Fariz Hidayat	2019	Asuhan Keperawatan pada Klien Tn. "M" yang Mengalami Bipolar dengan Masalah Keperawatan Risiko Bunuh Diri di	Metode kualitatif studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan jiwa.	Klien bipolar dengan masalah keperawatan risiko bunuh diri (Tn. M).	Analisis kualitatif terhadap penerapan standar asuhan keperawatan jiwa yang telah dilakukan, sesuai hasil laporan manajemen kasus pengelolaannya	Setelah diterapkan Setelah diterapkan standar asuhan keperawatan jiwa didapatkan hasil risiko bunuh diri pada pasien dapat diatasi (kecenderungan	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.	Jenis penelitian literatur review (penelitian literatur), sedangkan penelitian terdahulu berupa penelitian kancan.

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Responden/ Informan	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Ruang Nyiur Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019.			, didukung hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi rekam medik	n untuk bunuh diri menurun).		
6.	Akbar Eriawan	2019	Asuhan Keperawatan pada Klien Tn. O yang Mengalami Bipolar dengan Masalah Keperawatan Waham Paranoid di Ruangan Palm Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019.	Metode kualitatif studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan jiwa.	Klien bipolar dengan masalah keperawatan waham paranoid (Tn. O).	Analisis kualitatif terhadap penerapan standar asuhan keperawatan jiwa yang telah dilakukan, sesuai hasil laporan manajemen kasus pengelolaannya, didukung hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi rekam medik.	Setelah diterapkan standar asuhan keperawatan jiwa didapatkan hasil harga diri rendah dapat teratasi dengan baik, ditandai klien dapat berhubungan dengan orang lain secara optimal, klien dapat membangun hubungan saling percaya, dapat mengidentifikasi kemampuan dari aspek positif yang dimiliki.	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.	Jenis penelitian literatur review (penelitian literatur), sedangkan penelitian terdahulu berupa penelitian kancan.
7.	Sarinrut Juntapim dan Khanitta Nuntaboot	2018	Care of patients with schizophrenia in the community.	Studi etnografi kualitatif	Keluarga penderita dan perwakilan masyarakat di pedesaan timur laut Thailand.	Analisis kualitatif dari hasil wawancara mendalam dengan para informan dan diskusi kelompok.	Hasil eksplorasi menunjukkan perawatan pasien skizofrenia di keluarga dan masyarakat berupa: bantuan perawatan,	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.	Jenis penelitian literatur review (penelitian literatur), sedangkan penelitian terdahulu berupa penelitian kancan.

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Responden/ Informan	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
							layanan perawatan, penguatan, pengembangan potensi, dan kesejahteraan dan jasa lainnya.		
8.	Alfin Siregar	2018	Psikosis pada Remaja (Usia Sekolah) Studi Kasus Penderita Gangguan Kejiwaan Perspektif Konseling Keluarga.	Kualitatif studi kasus.	Remaja putri usia sekolah dengan psikosis, keluarga (ayah kandung, bibi, kakak kandung, sepupu), serta guru.	Analisis kualitatif dari hasil wawancara semi terstruktur dengan semua informan didukung observasi.	Kasus psikosis pada remaja putri ditengarai dengan banyak delusi atau waham Oleh karena itu, pokok pentingnya adalah melibatkan keluarga dalam rangka penyembuhan .	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.	Jenis penelitian literatur review (penelitian literatur), sedangkan penelitian terdahulu berupa penelitian kancan.
9.	Hibatul Wafiah Fahrudin	2019	Efektivitas Penyuluhan Penanganan dan Penatalaksanaan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kecamatan Karangjati .	Kualitatif	Kepala Puskesmas Karangjati	Analisis kualitatif dari hasil wawancara dengan informan didukung dokumentasi data pasien ODGJ.	Sosialisasi dan edukasi instansi kesehatan yaitu Puskesmas Karangjati berjalan dengan baik dan memberi dampak positif pasien ODGJ.	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.	Jenis penelitian literatur review (, sedangkan penelitian terdahulu berupa penelitian kancan.
10.	Ulfa Suryani, Rizki Ausrianti, Yola Yolanda,	2020	Pemberian Terapi Suportif terhadap Keluarga yang	Kualitatif	16 keluarga yang merawat klien gangguan jiwa.	Analisis kualitatif terhadap terapi suportif berupa penyuluhan	Terjadi peningkatan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa.	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa.	Jenis penelitian literatur review (penelitian literatur), sedangkan penelitian

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Responden/ Informan	Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dan Asriwan Guci		Memiliki Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Naggalo Kota Padang			dan pelatihan tentang masalah perawatan penderita gangguan jiwa berat.		jiwa berat.	terdahulu berupa penelitian kancan.
11.	Rosdiana	2018	Identifikasi Peran Keluarga Penderita dalam Upaya Penanganan Gangguan Jiwa Skizofrenia	Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	3 orang tua pasien, 1 petugas kesehatan Puskesmas Sebakung Jaya, 1 orang kepala desa dan 1 orang petugas Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Samarinda.	Analisis kualitatif terhadap hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.	Peran keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia rendah, yaitu kurang dapat mengenal, memahami, merawat. dan memodifikasi lingkungan sehingga menyebabkan kekambuhan, bahkan skizofrenia yang dialami oleh penderita di wilayah kerja Puskesmas Sebakung Jaya semakin parah.	Mengkaji tentang perawatan pada penderita gangguan jiwa berat.	Jenis penelitian literatur review (penelitian literatur), sedangkan penelitian terdahulu berupa penelitian kancan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Eriawan (2019). *Asuhan Keperawatan pada Klien Tn. O yang Mengalami Bipolar dengan Masalah Keperawatan Waham Paranoid di Ruang Palm Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019*https://lib.akpermpd.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1451.%20Accessed%2025%20Agustus%202020 .
- Alfin Siregar. (2018). Psikosis pada Remaja (Usia Sekolah) Studi Kasus Penderita Gangguan Kejiwaan Perspektif Konseling Keluarga. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 8, No. 2, Edisi Juli-Desember 2018, hal. 108-124. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/downloadSuppFile/6730/1067>. Accessed 24 Agustus 2020.
- Agustine Uly, dkk. (2018). *Survey Penderita Gangguan Mental Jiwa di Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumbar Timur Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Primer. Vol 3, No.1, Mei 2018, pp, 8-15 P-ISSN 2549-4880.
- Azizah. (2017). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Donsu, J, D,T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru/
- Dwidiyanti Meidiana, dkk. (2018). *Gambaran Resiko Gangguan Jiwa pada Korban Bencana Alam Gempa di Lombok Nusa Tenggara Barat*. Jurnal of holistic Nursing And Health Science Volume 1. No 2/
- Fallon Victoryna, Ice Yulia Wardani, dan Fauziah (2020). Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Jiwa Ners untuk Menurunkan Intensitas Waham Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 Nomor 1 Februari 2020*, hal. 45-52. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/5352/pdf>. Accessed 24 Agustus 2020.
- Fitri Wijayanti, Nurfantri, dan Gita Putu Chanitya Devi. (2018). Penerapan Intervensi Manajemen Halusinasi terhadap Tingkat Agitasi pada Pasien Skizofrenia. *Health Information: Jurnal Penelitian Volume 11 Nomor 1 Juni 2019*, hal. 13-19. <https://www.neliti.com/id/publications/296595/penerapan-intervensi-manajemen-halusinasi-terhadap-tingkat-agitasi-pada-pasien-s>. Accessed 27 Agustus 2020.
- Fariz Hidayat (2019). *Asuhan Keperawatan pada Klien Tn. "M" yang Mengalami Bipolar dengan Masalah Keperawatan Risiko Bunuh Diri di Ruang Nyiur Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019*. <https://lib.akpermpd.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=157&bid=1493#pdfjs.action=download>. Accessed 24 Agustus 2020.
- Gunawan, N.E. (2019). *Gangguan Psikotik, Neurotik, dan Psikopatik*.

- Hibatul Wafiah Fahrudin (2019). *Efektivitas Penyuluhan Penanganan dan Penatalaksanaan Orang dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kecamatan Karangjati*. <https://osf.io/pkm7t/download/?format=pdf>. Accessed 24 Agustus 2020.
- Idaiani, Kristanto. (2016). *Analysis of Mental Emotional Disorder Symptoms In Indonesia people*. Majalah Kedokteran Indonesia.
- Indonesia: <https://www.depkes.go.id/article/view/19030400005/perlukepedulian-untuk-kendalikan-masalahkesehatan-jiwa.html>.
- Itsnaini Wahyu Puspita Dewi dan Erna Erawati (2020). "Asuhan Keperawatan Jiwa pada klien Skizofrenia dengan Risiko Bunuh Diri." *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 Nomor 2*, hal. 211-216. <http://103.97.100.145/index.php/JKJ/article/download/5469/pdf>. Accessed 24 Agustus 2020.
- Keliat, B.A., Akemat, Daulima, N.H.C, dan Nu Rhaeni, H., (2011). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas: CMHN (Basic Course)*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. (2017). *PPDGJ II*
- Kemenkes RI. (2020). *Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. RI. (2019). *Perlu Kepedulian untuk Kendalikan Masalah Kesehatan Jiwa*. Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kintono, F. (2020). *Psikosis Fungsional*.
- Koentjaraningrat. (2016). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta/
- Nursalam .(2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- Ritchie, Roser (2019). Ritchie, H., Roser, M. (2019). *Mental Health*. Retrieved from Published online at OurWorldInData.org:
- Riskesdas (2018) Riskesdas. (2018). *HASIL UTAMA RISKESDAS 2018*. Jakarta.
- Riyadi dan Purwanto T. (2013). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosdiana. (2018). Identifikasi Peran Keluarga Penderita dalam Upaya Penanganan Gangguan Jiwa Skizofrenia. *Jurnal MKMI Volume 14 Nomor 2 Juni 2018*,

hal. 174-180.<http://dx.doi.org/10.30597/mkmi.v14i2.3787>. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/3787>. Accessed 27 Agustus 2020.

Sarinrut Juntapim dan Khanitta Nuntaboot. (2018). Care of Patients With Schizophrenia in The Community. *Archive of Psychiatric Nursing*. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2018.06.011>. Accessed 27 Agustus 2020.

Satria Fajrullah Said Aldam (2019). Efektivitas Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Jiwa Generalis pada Pasien Skizofrenia dalam Menurunkan Gejala Halusinasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 7 No 1 Mei 2019*, hal 107-11. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/4855/pdf>. Accessed 24 Agustus 2020.

Stuart. & Laraia (2013). *Principle and practice of Psychiatric nursing*. 7ed. USA: Mosby Company.

Ulfa Suryani, Rizki Ausrianti, Yola Yolanda, dan Asriwan Guci. (2020). Pemberian Terapi Suportif terhadap Keluarga yang Memiliki Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Naggalo Kota Padang. *Jurnal Peduli Masyarakat Volume 2 Nomor 1, Maret 2020*, halaman 11-18. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/77>. Accessed 27 Agustus 2020.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2019 tentang Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa

Yoseph, I. (2011). *Keperawatan Jiwa*. Bandung : PtRefikaAditama

Yusuf, A.H.(2019). *Kesehatan Jiwa; Pendekatan Holistik dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

WHO. Mental Health Action Plan 2013 – 2020. Geneva: World Health Organization. 2013 .

WHO. Basic Documents. 43rd Edition. Geneva: World Health Organization. 2014.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
Jl. Yos Soedarno No. 461 Gombong, Telp (0287) 472433, 473750
Website: <http://stikesmuhgombong.ac.id> E-Mail :
stikesmuhgombong@yahoo.com

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa Syamsul Bahri
NIM A11601380
Pembimbing I Ike Mardianti Agustini, M. Kep., Sp. Jswa

Tanggal Bimbingan	Topik materi bimbingan	Paraf pembimbing
8/02/2020	Pendahuluan, definisi & tujuan	
14/2/2020	- Gambaran dasar teori - Studi pendahuluan	
12/3/2020	Studi pendahuluan di rumah sakit	
	Penyakit ISK - konsep, etiologi dan	
	manifestasi, konsep pencegahan / penanganan	
16/4/2020	Case Study, Bab 1	
18/4/2020	Intervensi keperawatan	
24/4/2020	- Bab 2-13 - Bab 14, pendahuluan, Bab 2 & 4, teori	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,

Cahya Septius, M. Kep-Sp. Kep. MEd, Ph.D.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
Jl. Yos Soedarso No. 461 Gombong, Telp (0287) 472433, 473750
Website: <http://stikesmuhgombong.ac.id> E-Mail :
stikesmuhgombong@yahoo.com

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa Syamsul Bahri
NIM A11601380
Pembimbing 1 Ike Mardianti Agustin, M. Kep. Sp. Jiwa

Tanggal Bimbingan	Topik materi bimbingan	Paraf pembimbing
30/7/2020	Langkah Jurnal, Konsep Ps	
27/08/2020	Jalur perbaiki	
	Tujuan dan Bab 3 disusunkan	
	Jurnal disusunkan dengan judul	
4/09/2020	Revisi, revisi vii proposal	
14/9/2020	Transkripsi referensi di Antidoksin	
	Berikut Abstrak	
16/9/2020	Revisi vii Abstrak	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,

Cahyu Septiwi, M. Kep. Sp. Kep. MB, Ph.D.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
Jl. Yai Suardana No. 401 Gombong, Telp. (087) 472433, 473750
Website: <http://www.muhammadiyahgombong.ac.id> E-Mail:
info@muhammadiyahgombong.ac.id

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Syamsul Dabir
NIM : A11003780
Pembimbing I : Gaweji, S.Kep., Ns., MSc.

Tanggal Bimbingan	Topik materi bimbingan	Petal pembimbing
22/10/2020	Asesmen Risiko	
23/10/2020	Asesmen Risiko dan Asesmen	
24/10/2020	Asesmen Risiko dan Asesmen	
25/10/2020	Asesmen Risiko	
26/10/2020	Asesmen Risiko	
27/10/2020	Asesmen Risiko	
28/10/2020	Asesmen Risiko	
29/10/2020	Asesmen Risiko	
30/10/2020	Asesmen Risiko	
31/10/2020	Asesmen Risiko	
01/11/2020	Asesmen Risiko	
02/11/2020	Asesmen Risiko	
03/11/2020	Asesmen Risiko	
04/11/2020	Asesmen Risiko	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,

Cahya Septiwi, M. Kep-Sp. Kep. MB, Ph.D.